

**Baso Hilmy<sup>1</sup>**

## **URGENSI BAHASA ARAB SEBAGAI SARANA DALAM MEMAHAMI AGAMA ISLAM**

### **Abstrak**

Bahasa merupakan komponen penting dalam proses transformasi ilmu pengetahuan, gagasan atau pemikiran. Diantara bahasa yang paling tua adalah bahasa Arab, dan juga merupakan bahasa al-Qur'an dan Sunnah tanpa bahasa Arab seseorang tidak akan dapat memahami kitab dan Sunnah dengan benar dan mengakibatkan pemahaman agama yang lemah dalam memahami ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk membahas urgensi pembelajaran bahasa Arab untuk mendalami ilmu agama Islam serta mengetahui pemahaman bahasa Arab menjadi penting bagi masyarakat yang beragama Islam di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang akan menarasikan data yang didapatkan dilapangan dengan jelas. Hasil penelitian yang ditemukan adalah, bahasa Arab memiliki urgensi dalam mendalami agama Islam disebabkan oleh: 1) sumber utama ajaran agama Islam berbahasa Arab, 2) Karya-karya Ulama yang membahas ilmu agama tertuliskan dalam bahasa Arab, 3) kajian ilmu akan lebih bernilai bila didasarkan dengan dalil-dalil berbahasa Arab dan, 4) minimnya sarjana muslim yang ahli dalam bahasa Arab.

**Keywords :** Urgensi, Bahasa Arab, Agama Islam

### **Abstract**

Language is an important component in the process of transforming science, ideas or thoughts. Among the oldest languages is Arabic, and it is also the language of the Qur'an and Sunnah without Arabic one will not be able to understand the book and Sunnah correctly and results in a weak religious understanding in understanding the teachings of Islam. This research aims to discuss the urgency of learning Arabic to deepen Islamic religious knowledge and to know that understanding Arabic is important for the Muslim community in Indonesia. The research method used is qualitative descriptive which will narrate the data obtained in the field clearly. The results of the research found are that Arabic has an urgency in exploring Islam due to: 1) the main source of Islamic religious teachings in Arabic, 2) the works of scholars who discuss religious science are written in Arabic, 3) the study of science will be more valuable if it is based on Arabic postulates and, 4) the lack of Muslim scholars who are experts in Arabic.

**Keywords:** Urgency, Arabic Language, Islam

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan sebuah kebutuhan dasar umat manusia sebagai media dalam menyampaikan ide, gagasan dan pikirannya dalam bentuk ujaran atau tulisan supaya dapat dipahami oleh manusia yang lain. Bahasa dapat didefinisikan sebagai sistem lambing bunyi yang arbiter yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi dan Kerjasama. Dalam pendapat lain Richard dkk mendefinisikan bahasa dengan "the system of humam communication by means of a structured arrangement of sound (or written representation) to form lager units, eg. Morphemes, words, sentences" perkataan tersebut dapat diartikan dengan "bahasa adalah sistem komunikasi manusia yang menggunakan ungkapan berupa susunan suara atau tulisan yang terstruktur membuat satuan yang lebih besar seperti, morfem, kata, dan kalimat" Maka dari itu, dapat ditarik Kesimpulan bahwa bahasa merupakan instrument yang sangat penting untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mendukung kegiatan berpikir ilmiah.

Bahasa adalah kebutuhan dasar manusia karena berfungsi sebagai media untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk tulisan atau ujaran sehingga orang

lain dapat memahaminya. Bahasa dapat didefinisikan sebagai sistem arbiter lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bekerja sama (Kridalaksana, 2021). Dalam pendapat lain Richard dkk mendefinisikan bahasa dengan “the system of humam communication by means of a structured arrangement of sound (or written representation) to form lager units, eg. Morphemes, words, sentences” perkataan tersebut dapat diartikan dengan “bahasa adalah sistem komunikasi manusia yang menggunakan ungkapan berupa susunan suara atau tulisan yang terstruktur membuat satuan yang lebih besar seperti, morfem, kata, dan kalimat” (Richard, 1945). Maka dari itu, bahasa adalah alat yang sangat penting untuk belajar dan berpikir ilmiah (Fauzia, dkk, 2023).

Bahasa Arab adalah bahasa asing di Indonesia, dan kebanyakan orang yang mempelajarinya mayoritas beragama Islam. Bahasa Arab adalah bahasa komunikasi dan agama, dan sebagian orang Indonesia mempelajarinya hanya sebagai ilmu pengetahuan. Karena mayoritas populasi di Indonesia beragama Islam, sebagian besar orang Islam di Indonesia mempelajarinya untuk tujuan agama. Bahasa Arab dituturkan lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertamanya (mother language) yang tersebar diseluruh negara Arab kurang lebih 25 negara menggunakan bahasa ini secara resmi dan digunakan untuk peribadahan agama Islam dikarenakan kitab suci al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab.

Bahasa Arab menjadi dasar ilmu agama Islam sepanjang Sejarah Islam karena hubungan epistemologi. Bahasa Arab adalah bahasa di mana kitab suci al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Allah berfirman dalam Q.S Az-Zukhruf ayat 3: “ Sesungguhnya kami menjadikannya, yaitu Kitab yang nyata itu, sebagai al-Qur'an, yaitu bacaan dalam bahasa Arab agar kamu mengerti pesan-pesannya dengan menggunakan akalmu”. Tidak hanya al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saja, kajian ilmu agama Islam dituliskan oleh ulama-ulama klasik menggunakan bahasa Arab juga (Shah, 2016). Dua sumber utama agama Islam, Al-Qur'an dan Al-Sunnah, dan buku-buku klasik yang mempelajari prinsip-prinsip agama Islam, ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama Islam dari masanya. Oleh karena itu, menguasai ilmu agama Islam membutuhkan keahlian atau pemahaman yang mendalam tentang bahasa Arab. Banyak sarjana muslim modern telah menyelidiki hubungan ini, dan banyak penelitian juga menjelaskan hubungan ini (Mat, 2004).

Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab dibutuhkan untuk memahami artian yang ada dalam al-Qur'an dan Sunnah. Dalam kata lain, segala kekeliruan bahasa dapat menyimpangkan artian asli al-Qur'an dan Sunnah dan dapat menjerumuskan seseorang ke dalam kesesatan.

## METODE

Penelitian ini memiliki karakteristik sebagai sumber data yang bersifat langsung dan deskriptif. Proses ini sangat penting untuk mengetahui hasil penelitian, karena analisis penelitian dilakukan secara induktif, sehingga proses dan makna lebih dioptimalkan dalam penelitian ini berdasarkan presfektif subjek (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan statistik dan menggunakan data verbal. Dengan mengacu pada teori behaviorisme, uraian ini memberikan tujuan yang jelas untuk menjelaskan mengapa bahasa Arab sangat penting untuk pendidikan Islam. Untuk mencapai tujuan ini, tulisan ini menggunakan berbagai sumber literatur dan menganalisis pentingnya bahasa Arab untuk pendidikan Islam. Dijelaskan secara komprehensif dan mudah dipahami oleh peneliti dan akademis, penjabaran data penelitian ini akan disediakan.

Menurut para ahli, penelitian kualitatif : a) Menurut Basrowi & Suwandi memungkinkan peneliti untuk mengenali subjek dan memahami kehidupan sehari-hari mereka karena mereka berada di lingkungan mereka. Setiap fenomena di lingkungan subjek adalah unik, dan setiap konteks berbeda. Dalam penelitian kualitatif, tujuan adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan memberikan gambaran lengkap dan mendalam tentang kondisi dalam lingkungan alami (natural setting). Ini adalah gambaran apa yang sebenarnya terjadi di lapangan studi (Basrowi, dkk, 2009). b) Menurut Yusanto, penelitian kualitatif memiliki berbagai pendekatan yang berbeda, sehingga para peneliti dapat menggunakan salah satu pendekatan ini untuk menyesuaikan subjek penelitian mereka (Yusanto, 2019). c) Menurut Yulianty & Jufri, dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan dengan teliti agar hasil penelitian dapat dikomunikasikan dengan baik dan diterima dengan baik. Dalam penelitian ini, kami ingin membahas desain penelitian kualitatif secara menyeluruh, mulai dari pengkonseptan hingga pengkodean data (Fadli, 2021).

Dengan demikian, jenis penelitian kualitatif akan digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana pemahaman bahasa Arab penting bagi pendidikan agama Islam saat ini, khususnya di Indonesia. Peneliti yang benar-benar berada di lingkungan subjek penelitian akan menceritakan dan menganalisis data lapangan secara langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemahaman Bahasa Arab**

Bahasa Arab berada di urutan ketiga paling populer di dunia setelah bahasa Inggris dan Prancis. Bahasa Arab telah mengalami perkembangan yang pesat di banyak negara di seluruh dunia. Studi yang melibatkan bahasa Arab di institusi pendidikan tingkat global menunjukkan bahwa masyarakat internasional sangat menyukai bidang tersebut. Bahasa Arab telah memainkan peran penting dalam perkembangan komunitas Muslim Arab karena fungsi utamanya sebagai alat komunikasi. Selain itu, bahasa Arab telah menjadi bahasa agama, bahasa komunikasi resmi antar negara, bahasa dunia Islam, bahasa kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa hukum, dan bahasa Gaul.

Hal ini menarik para ahli untuk berbicara dan belajar seperti bahasa-bahasa terkenal lainnya, seperti Inggris, Prancis, Jerman, Mandarin dan lainnya (Khasanah, 2016). Dalam studi sosiolinguistik, ada setidaknya empat hubungan antara bahasa dan masyarakat: (1) bahasa mempengaruhi masyarakat, (2) masyarakat mempengaruhi bahasa, (3) bahasa dan masyarakat saling mempengaruhi, dan (4) masyarakat dan bahasa tidak saling mempengaruhi. Sebagai contoh, karena perekonomian, ilmu pengetahuan, peradaban, dan pergaulan masyarakat Arab berkembang pesat, orang-orang yang mahir berbicara bahasa Arab dihormati oleh masyarakatnya. Mereka tidak lagi memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik dari kebanyakan orang, sehingga mereka dianggap sebagai "orang Siak, Ustadz, Ulama, Pandai mengaji, menulis, dan mengajar.

Sejak berkembangnya agama Islam di Nusantara pada abad ke-XIII, bahasa Arab telah memainkan peran penting dalam kebudayaan dunia dan nasional. Ini terus dirasakan hingga hari ini karena peran leksikal dan semanticnya. Ini terlihat di berbagai area. Misalnya, kata-kata sakral atau mantera-mantera yang digunakan oleh orang Indonesia dalam upacara seperti khataman, khitanan, dan perkawinan, di mana bahasa Arab umumnya digunakan.

Bahasa, khususnya bahasa Arab yang digunakan secara luas di seluruh dunia, adalah bahasa persatuan agama dan kaum muslimin yang menyatukan mereka, meskipun mereka berbeda dalam kebangsaan, tanah air, dan bahasa asli mereka. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan agama Islam, bahasa Arab juga berkembang di tempat lain. Ismail dan Lois Lamya al-Faruqi menggambarkan fenomena bahasa ini sebagai bahasa yang menentukan bahasa anggota Liga Arab dan menyumbang lebih dari 40% hingga 60% dari kosakata bahasa.

Selain itu, bahasa Arab digunakan oleh satu miliar Muslim di seluruh dunia dalam ibadah sehari-hari. Bahasa ini juga merupakan bahasa hukum Islam, yang merupakan bahasa yang paling penting bagi semua Muslim, setidaknya dalam hal status pribadi. Terakhir, inilah bahasa yang digunakan untuk mengajarkan kebudayaan Islam di beribu-ribu sekolah di seluruh dunia (Ismail, dkk, 2003). Karena fakta bahwa bahasa sangat terkait dengan cara berpikir, Roger Trigg mengatakan bahwa sistem bahasa yang berbeda akan menghasilkan cara berpikir yang berbeda. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Arab terhadap berbagai bahasa yang digunakan oleh orang-orang non-Arab sangat memengaruhi cara orang-orang muslim berpikir dan bertindak di seluruh dunia. Tidak mungkin seseorang menjadi ulama atau ustadz profesional tanpa menguasai bahasa Arab.

Karena mayoritas penduduknya beragama Islam di Indonesia, motivasi agama menjadi pendorong utama untuk mempelajari bahasa Arab. Akibatnya, studi bahasa Arab dan Islam di Indonesia hampir merupakan satu dan sama. Kenyataannya menunjukkan bahwa kedua disiplin ilmu tersebut hampir bersamaan. Bahasa Arab di Indonesia sama tuanya dengan agama Islam, atau bahasa Arab di Indonesia sama tuanya dengan agama Islam.

Pada awalnya, bahasa Arab digunakan untuk berkomunikasi dalam bidang agama dan IPOSEKSOSBUD (ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial, dan budaya). Seiring perkembangannya, bahasa Arab menjadi bahasa resmi di banyak organisasi negara Islam dan Arab, seperti Organisasi Kerjasama Islam (OKI), yang sebelumnya dikenal sebagai Organisasi Konferensi Islam, Liga Arab, dan Rabithah al-Alam al-Islam. Banyak orang menganggap bahasa Arab setara dengan Islam, meskipun faktanya bahasa Arab bukanlah bahasa khusus

untuk Islam, seperti yang kita ketahui bersama. Menurut Azhar Arsyad, bahasa Arab adalah bahasa yang dipilih oleh Allah SWT untuk digunakan sebagai bahasa Alqur'an. Namun, kenyataannya adalah bahwa bahasa Arab bukan hanya bahasa yang digunakan oleh orang-orang yang beragama Islam dan Islam, tetapi juga bahasa yang digunakan oleh orang-orang yang tidak beragama Islam, seperti Yahudi dan Kristen (Arsyad, 2010). Akibatnya, bahasa Arab bukanlah bahasa Islam karena banyak digunakan oleh orang-orang non-Muslim di seluruh dunia dalam komunikasi. Namun, memang benar bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam kitab suci umat Islam.

### **Dasar Pentingnya Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam**

Ada beberapa dasar pentingnya bahasa Arab yang digunakan sebagai alat komunikasi agama Islam, diantaranya :

1. Bahasa Arab adalah bahasa wahyu. Al-Qur'an menyebutkan bahasa Arab sebagai bahasa wahyu sebanyak 11 kali, yaitu dalam (QS. Al-Zukhruf: 3, Yusuf : 2, Fussilat : 3 & 44, al-Syura: 7, al-Ahqaf : 12, al-Ra'd: 37, al-Nahl: 103, Taha: 113, al-syu'ara: 192-195 dan al-Zumar: 27-28), diantara bunyi firman tersebut adalah : "Sesungguhnya Kami turunkan al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu mengerti". (QS. Yusuf 2).
2. Bahasa Arab adalah bahasa yang ilmiah. Di antaranya terdapat akar kata dan ta'rif, yang memiliki hingga 3.000 bentuk perubahan yang tidak ditemukan di bahasa lain.
3. Bahasa Arab adalah pelopor peradaban karena telah digunakan di seluruh dunia selama 8 abad dalam bidang akademik, politik, ekonomi, dan lain-lain. Jadi, hingga saat ini, banyak kata-kata dari bahasa Arab dipinjam dari bahasa lain. Kata-kata Arab yang dipinjam dalam bahasa Indonesia termasuk akal, ajaib, alkohol, aljabar, asykar, atlas, bakhil, falak, kertas, ilmiah, kimia, mayit, nisbi, wakil, zalim, dan lain-lain
4. Bahasa Arab adalah inti agama, bahasa al-Qur'an, dan tonggak peradaban. Bahkan Imam Syafi'I mengatakan bahwa semua Muslim harus belajar bahasa Arab (Ahmad, 2009).

### **Faktor-Faktor yang Mendorong Perkembangan Bahasa Arab**

Perkembangan bahasa Arab pada masa sebelum Islam didorong oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Bahasa Quraisy mendominasi bahasa lain, memengaruhi dialek lain, dan memengaruhi banyak dialek-dialek lainnya.
2. Pertemuan khusus dilakukan antara suku-suku yang ada pada masa itu dengan menggunakan bahasa Arab untuk bermuzakarah (bertukar pikiran tentang suatu masalah) dan bermusyawarah tentang berbagai masalah.
3. Setiap tahun, ada pasar-pasar (Aswaq) untuk perdagangan dan sastra yang mengharuskan orang Quraisy menggunakan bahasa Arab, seperti Suku Ukaz, Majannah, dan zu al-Majaz di dekat Kota Mekkah (Ikram, 2003).

Turunnya Al-Qur'an dalam bahasa Arab memberikan dukungan yang besar dalam pengembangan bahasa Arab pada masa-masa berikutnya. Pada masa Islam perkembangan bahasa Arab juga sangat didukung oleh beberapa faktor, diantaranya ialah:

1. Penaklukan Arab terhadap bangsa lain dengan menyebarkan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW yang diucapkan dalam bahasa Arab; dan
2. Kuatnya hubungan politik, ekonomi, dan kebudayaan Arab dengan bangsa-bangsa yang ditaklukkannya (Ibrahim, dkk, 2002).

### **Pengaruh Bahasa Arab dalam Ilmu Muamalah dan Pendidikan**

Bahasa Arab sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam pendidikan agama. Ilmu agama berfungsi sebagai pondasi kehidupan dan membentuk akhlak, jadi semua orang harus mendalaminya dengan baik. Berikut ini adalah beberapa efek bahasa Arab pada pendidikan:

1. Mempermudah Penguasaan Terhadap Ilmu Pengetahuan

Islam menekankan pentingnya membaca sebagai cara mendapatkan pengetahuan. "Bacalah dengan nama Rabb-mu yang menciptakan" (QS Al Alaq: 1) adalah ayat yang memungkinkan orang untuk belajar. karena bahasa Arab telah menjadi cara untuk menyebarkan informasi. Fakta bahwa banyak ulama membahas berbagai bidang dalam bait-bait syair yang lebih dikenal sebagai nazham (juga disebut manzumah atau nazhaman) adalah buktinya.

Karena ketertarikan pada susunannya, mempelajarinya akan lebih mudah. Selain itu, untuk mereka yang ingin menguasainya sepenuhnya, menghapalkannya harus. Salah satu contohnya adalah kitab Asy Syathibiyah Fi Al Qiraati As Sab'I Al Mutawatirati, yang disebut sebagai "Anil Aimmati Al Qurrai As Sab'ah" dan ditulis oleh Imam Al-Qasim bin Firah Asy Syathibi, yang berisi pelajaran tentang qiraah sab'ah. Buku lain terdiri dari

kumpulan bait syair. Kemudian ada kitab Manzumah Al Baiquniyah, Karya syaikh Thaha bin Muhammad Al Baiquni, dan Al Jazariyah, buku Imam Muhammad bin Muhammad Al Jazari tentang tajwid (Imam, 2009).

## 2. Meningkatkan Ketajaman Daya Pikir

Umar bin Khattab berkata, "Pelajarilah Bahasa Arab, Sesungguhnya ia dapat menguatkan akal dan menambah kehormatan." Pengkajian bahasa Arab akan meningkatkan daya pikir seseorang, karena bahasa ini memiliki susunan bahasa yang indah dan perpaduan antar kalimat yang serasi. Hal ini akan mendorong seseorang untuk menggunakan daya imajinasinya mereka sebaik mungkin. Ini adalah salah satu komponen yang secara bertahap akan menghancurkan kekuatan intelektual seseorang (Imam, 2009).

## 3. Mempengaruhi Pembinaan Akhlak

Orang-orang yang belajar bahasa Arab akan menunjukkan bahwa bahasa itu dapat menanamkan moralitas yang baik dan menghilangkan sifat buruk. Ketahuilah, perhatian terhadap bahasa Arab akan berpengaruh sekali terhadap daya intelektualitas, moral, dan agama (seseorang) dengan pengaruh yang sangat kuat lagi nyata, kata Ibnu Taimiyah. Selain itu, akan bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan, agama, dan etika dengan berusaha meniru generasi awal umat ini dari sahabat dan tabi'in (Imam, 2009).

Dalam ilmu Muamalah sendiri, bahasa Arab menjadi sangat penting juga dalam pendalaman ilmu dikarenakan faktor sebagai berikut:

1. Muamalah adalah bidang yang menyelidiki hukum ekonomi Islam dan jual beli. Banyak kata-kata yang harus dipahami dalam bahasa Arab, jadi lebih mudah untuk memahaminya.
2. Dalam mempelajari hukum ekonomi Islam, tentu saja akan banyak sekali dalil-dalil yang harus dipahami dalam kaitannya dengan hukum ekonomi Islam. Dalam hal ini bahasa Arab menjadi sangat penting, agar nanti dalam menyampaikan argumentasi-argumentasi dalam bentuk dalil mengenai hukum ekonomi Islam, dapat tersampaikan dengan baik dan benar karena dalil-dalil tersebut sudah pasti berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah (Imam, 2009).

## **Urgensi Pemahaman Bahasa Arab dalam Agama Islam**

Bahasa Arab sangat penting untuk pendidikan Islam. Ajaran Islam berasal dari al-qur'an dan hadits yang ditulis dalam bahasa Arab, dan banyak buku Islam lainnya juga ditulis dalam bahasa tersebut. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab sangat bermanfaat bagi orang Islam untuk memahami semua sumber ajarannya. Untuk menjelaskan, sebagian besar orang Indonesia menganut agama Islam di seluruh Nusantara. Al-Qur'an, yang disusun dalam bahasa Arab dan diberikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan terakhir oleh Allah SWT melalui Malaikat Jibril, adalah agama Islam, dan al-hadits, yang berfungsi sebagai penjelasan dan tafsir Al-Qur'an, juga ditulis dalam bahasa Arab.

Hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang sudah belajar bahasa Arab, khususnya mereka yang menganut agama Islam, menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab dan membaca Al-Qur'an membantu mereka mendalami keagamaan dari perspektif keilmuan yang mendasar. Nabi Muhammad Saw menggunakan Al-Qur'an untuk menentang orang Arab dan generasi berikutnya yang tidak mengakui Al-Qur'an sebagai firman Allah SWT (bukan ciptaan Nabi Muhammad), bersama dengan risalah dan ajarannya (Anwar, 2008). Sebagai penjelasan, Jumhur Ulama menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah dalam bentuk mukjizat yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul penutup (Muhammad Saw) melalui malaikat Jibril. Itu ditulis dalam bentuk naskah dan kemudian diriwayatkan kepada kita melalui mutawatir, sehingga membacanya juga merupakan ibadah (Abdullah, 2011). Jadi, kita semua tahu bahwa belajar bahasa Arab adalah langkah pertama menuju memahami al-Qur'an dan al-Hadits untuk mempelajari semua hukum, perintah, dan larangan yang terkandung dalam kedua sumber ajaran Islam.

Karena Al-Qur'an adalah kitab suci, Allah memerintahkan umat Islam untuk selalu membaca dan memahami maknanya sebagai bagian dari ibadah mereka. Mawardi juga menjelaskan bahwa dalam kitab suci tersebut terdapat sekitar 68 ayat yang menjelaskan dan menunjukkan nama Al-Qur'an secara khusus (Abdullah, 2011). Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan perkembangan Islam sebagai agama yang kuat, terutama selama pemerintahan Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah setelah abad kelima Hijriah. Sebagaimana dijelaskan oleh Ahmad Izzan, Islam menyebar ke Asia Tengah dan Afrika Barat pada saat itu. Para pembahas dan ahli bahasa setuju bahwa kedatangan Islam dan penyebaran agama ini sebagai Masyar bagi alam semesta adalah peristiwa terpenting dalam

Masyara perkembangan bahasa Arab. Bahasa Arab menarik dan penting bagi Masyarakat (Izzan, 2011).

Hasil lapangan menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menganggap belajar bahasa Arab sulit. Namun, peminatnya telah meningkat untuk belajar bahasa Arab untuk keperluan keagamaan. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa banyak lembaga pendidikan yang menawarkan kepada umat Islam pembelajaran atau pemahaman bahasa Arab. Di Indonesia, lembaga pendidikan Islam (dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi) yang menetapkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib bagi siswa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang Islam dan menguasai bahasa asing sebagai salah satu bahasa internasional. Sejalan dengan pendapat tersebut, ada penjelasan bahwa dengan mempelajari bahasa Arab, siswa akan memahami berbagai macam ilmu agama sehingga mereka dapat meningkatkan pelaksanaan iman dan ketaqwaannya kepada Allah SWT sebagai bekal dasar untuk menuju iman dan ketaqwaannya. Tujuan pendidikan nasional seperti yang digariskan dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN) adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT (Sholeh, dlkk, 2013). Dengan mempelajari bahasa Arab, siswa akan dapat memahami materi seperti Fiqh, al-Qur'an dan Hadits, akidah akhlak, dan sejarah peradaban Islam, dengan al-Qur'an dan Hadits selalu menjadi sumber pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Oleh karena itu, bahasa Arab sangat penting untuk pendidikan Islam.

## SIMPULAN

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Agama Islam; tanpanya, seseorang tidak akan dapat memahami kitab dan sunnah dengan benar dan aman dari kesalahan. Menyepelekan atau menggampangkan bahasa Arab akan mengakibatkan pemahaman agama yang lemah. Bahasa Arab tidak sama dengan bahasa lain yang digunakan orang untuk berkomunikasi. Bahasa Arab memiliki banyak keunggulan. Ummat Islam seharusnya memperhatikan bahasa ini. Baik dengan mempelajarinya sendiri atau dengan membantu dan mengarahkan anak-anak untuk mencapainya.

Bahasa Arab sangat penting dalam bidang akademik, terutama bidang agama, khususnya bidang muamalah, karena banyak istilah yang digunakan dalam bidang ini, seperti ilmu Islam dan lainnya. Pendidikan Islam mengajarkan semua pengetahuan Islam kepada siswa. Itu mengajarkan akhlak tentang bagaimana makhluk Tuhan berhubungan satu sama lain, dengan penciptanya, dan satu sama lain. Bahasa Arab sangat penting untuk pendidikan Islam.

Karena itu, bagi mereka yang ingin memahami Islam dengan benar, sangat disarankan untuk belajar bahasa Arab dengan baik. Jika tidak, mereka tidak akan bisa memahaminya. Itu karena dengan belajar bahasa Arab, seseorang akan dapat memahami setiap makna ajaran Islam yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an, yang ditulis dalam bahasa Arab. Dengan demikian, jika seorang Muslim memahami bahasa Arab dengan cukup baik, memahami Qur'an dan Hadits akan menjadi lebih mudah dan juga akan mencegah mereka dari salah memahami atau salah menafsirkan isi. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab sangat penting dalam pendidikan Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan bahasa umat Islam. Sangat penting untuk belajar bahasa Arab jika ingin memahami ajaran Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Hamidah Mat & Wan Mohammad Ubaidillah Wan, "The relevance of Arabic Language In Islamic Studies Program: A Case Study Of Open University Malaysia (OUM), no. 1 (2004): 1-14
- Abdul Alim Ibrahim. (2002). Al-Muwajjahu Al-Fanni Limudarrisi Al-Lughatul Al-Arabiyyah (Daar al-Ma'arif: Cetakan ke 17.
- Ahmad Izzan. (2011). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandung: Humaniora. 4<sup>th</sup> Printing.
- Andriani, Asna. (2015) "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam", Ta'allum : Jurnal Pendidikan Islam 3, No. 1 (2015); 39-56, <https://doi.org/10.21274/taulum.2015.3.01.39-56>.
- Azhar Arsyad. (2010). Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pemikiran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 3<sup>rd</sup> edisi Oktober.
- Basrowi & Suwandi. (2009). Memahami Penelitian Kualitatif. PT. Rineka Cipta

- Fauzia, Ana, Deva Gama Rizky Octavia, and Fathul Hamdani, "The Urgency of Language as a Tool for Scientific Thinking in Schools: An Approach to Communication Law, "International Journal of Social Learning (IJS) 3, No. 2 (2023): 159-72, <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.93>.
- Ikram, A. (2003) "Pengaruh Dunia Budaya Islam Terhadap Sastra Klasik Nusantara" Makalah untuk Seminar Nasional Sastra Arab dan Islam. Program Studi Arab, Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Jakarta: PT. Rineka Aksara.
- Ismail, Al-Faruqi, dan Lois Lamya. (2003) Atlas Budaya Islam, terj. Ilyas Hasan, Bandung: Mizan.
- Jurnal, Komunikologi and Pengembangan Ilmu, URGensi BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM. Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam 2, no. 1(2018): 77-88
- Kridalaksana, Harimurti. (2001). Wiwara: Pengantar Bahasa dan Kebudayaan Jawa (Gramedia Pustaka Utama).
- M. Rijal Fadli.(2021) Memahami desain metode penelitian Kualitatif. Jurnal HUMANIKA: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol 21, No 1. 2021. 10.21831/hum.v21i1.38075
- Makruf Imam. (2009) Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif, Semarang: Need's Press.
- Mawardi Abdullah. (2011) Ulumul Qur'an, STAIN Jember Press: Pustaka Pelajar, 1<sup>st</sup> Printing, August 2011
- Nginayatul Khasanah. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia), 2016, Vol 3 No <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>
- Nur Sholeh and Ulin Nuha. (2013). Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab, Analisis Kurikulum dan Panduan Bahasa Arab Menurut KTSP, Yogyakarta: Diva Press, Cetakan 1, Desember 2013.
- Jack Richard, "Platt, John dan Weber, Heidi". (Longman Dictionary Of Applied Linguistics. London: Longman Group UK Limited
- Rosihan Anwar, Ilmu Tafsir, Bandung: CV. PustakaSetia, May 2008.
- Shah, Faisal. "Arabic Language Methods and Their Effects on the Scholars' Differences in Understanding the Qur'an and hadith Texts, "Al-Bayan: Journal of Qur'an and Hadith Studies 14, no. 1 (2016);51-73
- Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. Journal of Scientific Communication, 1(1), 1-13. <http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>